

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh penulis tentunya dengan prosedur penelitian ilmiah yang diawali dengan tahap perencanaan, pengumpulan data, penyajian data, dan yang terakhir analisis data dalam bentuk karya tulis ilmiah yang berjudul **“Penggunaan Komik Sebagai Alternatif Media Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di MTs Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom Gabus, Pati”**, maka bisa ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas VIII MTs Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom Gabus, Pati menggunakan komik sebagai alternatif media dalam pembelajaran IPS dinilai cukup efektif dan efisien dalam penggunaannya. Dalam penggunaan media komik dalam pembelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) pertama guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok, salah satu kelompok maju untuk memerankan tokoh yang ada didalam komik sedangkan kelompok lain ikut mendengarkan sembari menyimpulkan materi yang ada dalam komik pembelajaran. Akhir kegiatan yakni menyimpulkan informasi apa yang telah didapat beserta guru menyimpulkan. Penggunaan media komik pembelajaran dinilai cukup efektif, komik mempermudah peserta didik dalam menangkap informasi yang disampaikan terlihat saat pembelajaran ilmu pengetahuan sosial peserta didik sangat antusias dilihat saat diberikan beberapa pertanyaan mereka antusias dalam menjawab. Selain itu, mereka juga terlihat fokus saat pembelajaran berlangsung.
2. Faktor-faktor yang berpengaruh dalam penggunaan komik sebagai alternatif media dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial yakni terdiri dari faktor pendorong dan faktor penghambat. Dari faktor penghambat terdapat empat faktor, yakni: pertama, motivasi belajar peserta didik yang sangat antusias mendorong semangat tersendiri bagi para guru yang tentunya menginginkan pembelajaran yang efektif serta efisien. Kedua, mudah dalam penggunaannya, Penggunaannya media komik juga mudah sekali, bisa dalam bentuk digital maupun visual. Selanjutnya, memperjelas isi materi, dikatakan memperjelas isi materi bahwa yang semula bacaan banyak dan berbelit-belit bisa diringkas

semaksimal mungkin tanpa mengurangi isi daripada materi. Terakhir mudah dipahami, komik menggunakan kalimat yang mudah dipahami oleh pembaca. Dengan membaca komik merasa lebih terhibur sehingga pelajaran tidak terasa memberatkan dan menjadi beban. Dari factor penghambat ada dua faktor, yakni terbatasnya waktu dan hanya berfokus pada gaya belajar visual.

3. Adapun manfaat penggunaan komik sebagai alternatif media dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial sesuai yang mana komik bukan hanya sekedar hiburan, melainkan sebagai sarana dalam pembelajaran, ada banyak manfaatnya juga. Manfaat dari penggunaan komik sebagai alternatif media dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial diantaranya, mampu meningkatkan daya ingat, akan lebih mudah dalam memahami konsep, jadi lebih suka membaca, semakin banyak ilmu yang diserap.

B. Saran-saran

Dengan adanya beberapa uraian diatas, peneliti memberikan saran yang bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan sebagai berikut :

1. Bagi Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatul Islamiyah
Peneliti berharap MTs Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom Gabus, Pati dapat meningkatkan kualitasnya dengan terus memanfaatkan sarana dan prasarana penggunaan media pembelajaran dengan tepat dan maksimal. Pembelajaran dapat berlangsung dengan baik serta mampu mencetak generasi yang cerdas, unggul, berprestasi, dan mampu bersaing dengan dunia luar dimasa depan.
2. Bagi Guru
Dapat meningkatkan kualitas mengajar guru sebagai inovasi dalam penentuan media pembelajaran supaya lebih aktif dan kreatif dalam bermedia. Agar peserta didik merasa senang dalam pembelajaran tidak merasa jenuh, sehingga pembelajaran pasti akan terasa ringan juga tidak menyulitkan.
3. Bagi Peserta Didik
Diharapkan peserta didik diharapkan selalu semangat dalam menuntut ilmu, semangat dalam belajar baik ilmu terapan maupun ilmu agama, semangat dalam menggapai cita-cita dan semoga kelak menjadi orang sukses dimasa yang akan datang.
4. Bagi Masyarakat atau Pembaca
Diharapkan pembaca atau masyarakat tidak hanya menganggap komik cerita gambar biasa guna hiburan semata, melainkan bisa dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang

menarik. Komik pembelajaran dirancang guna tujuan pembelajaran yang berisi materi-materi pelajaran dengan maksud memudahkan peserta didik dalam menangkap informasi. Dengan begitu, masyarakat maupun pembaca mengetahui efektivitas komik sebagai alternatif media dalam pembelajaran dibandingkan menggunakan metode konvensional. Jadi salah jika orang menganggap komik hanya sebagai hiburan saja.

